

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Qatar adalah negara Arab berdaulat yang terletak di Teluk Persia di Semenanjung Persia. Meskipun Qatar memperoleh kemerdekaan penuh dari Inggris Raya pada tahun 1971, Qatar terus berfungsi memerintah sebagai monarki absolut sejak pertengahan 1800-an. Qatar adalah satu negara terkecil di dunia dan salah satu negara terkaya. Populasinya hanya sekitar 250.000 warga Qatar dan sekitar 1,5 juta kebanyakan orang asing dengan industri minyak dan konstruksi negara. Qatar juga adalah produsen minyak terbesar ketiga di dunia dan pemasok utama gas alam cair. Inilah mengapa pendapatan tahunan Qatar sangat tinggi: Pada tahun 2014, PDB per kapita (warga negara) Qatar diproyeksikan hampir dua kali lipat di AS (\$106.110 dibandingkan dengan sekitar US\$54.609) (Dana Moneter Internasional, 2014). Plus, kekayaan minyak yang sangat besar kontribusinya terhadap pesatnya perkembangan Doha, ibu kota Qatar.¹

Secara ekonomi, perekonomian Qatar awalnya terfokus pada perikanan dan mutiara, karena sebagian besar perbatasan negara Qatar adalah melalui laut, kecuali sisi-sisinya perbatasan selatannya dengan Arab Saudi, tetapi industri mutiara runtuh setelah itu munculnya pesaing di industri mutiara budidaya dari Jepang sekitar tahun 1920-1930 ketika Qatar sedang mencari penghasilan lainnya yang

¹ Abdul Salam, A., Elsegaey, I, Khraif, R, & Al-Mutairi, A, (2014). Population distribution and household conditions in Saudi Arabia: Reflections from the 2010 Census. *Springerplus*

tentunya bisa menghasilkan banyak keuntungan. Kemudian berkembang dari mutiara menjadi industri minyak dan gas alam yang tiba saat ini masih menjadi fokus utama sebagai pendapatan utama Qatar.²

Sumber daya alam pertama kali ditemukan pada tahun 1940. Produksi minyak dulu secara signifikan mengubah negara yang kemudian dikenal sebagai Qatar negara penghasil minyak dunia. Perekonomian Qatar mengalami perubahan yang sangat penting pada tahun 1940, yaitu ketika minyak ditemukan di ladang Dukhan. Sampai sekarang Pendapatan utama Qatar berasal dari ekspor minyak dan gas alam, minyak dan gas alam tampaknya menjadi andalan negara-negara timur tengah, esp sumber terpenting perekonomian negara.

Titik balik perekonomian Qatar adalah cadangan minyaknya. bersama Berkat sumber daya ini, kondisi ekonomi Qatar tumbuh dan berkembang maka kemiskinan akan terus berkurang. Tentu saja, kondisi ini tidak butuh waktu untuk berubah. Banyak aktor memainkan peran ini mengembangkan perekonomian negara. Salah satunya adalah peran pemerintah Qatar. Para pemimpin negara-negara tersebut sangat memperhatikan keadaan rakyatnya Sebelum ditemukannya cadangan minyak dan gas, banyak orang menderita kemiskinan dan sangat jauh dari kepentingan pribadi mereka untuk menguasai sumber daya kekuatan negara mengontrol atau mengelola sumber daya penting.³

² Santos, M., & Postel-Vinay, F. (2003). Migration as a source of growth: The perspective of a developing country. *Journal of Population Economics*

³ Naithani, P. (2010). Challenges faced by expatriate workers in Gulf cooperation council countries. *International Journal of Business and Management*

Qatar merupakan salah satu negara di Jazirah Arab yang berbatasan langsung dengan negara Uni Emirat Arab disebelah timur dan negara Bahrain disebelah barat. Negara Qatar ini merupakan negara yang bergantung pada sektor gas alam cair dan minyak sebagai sumber pendapatannya. Berdasarkan *World Bank* dan IMF (*International Monetary Fund*) Qatar merupakan salah satu negara maju dan kaya yang berada pada kawasan Timur Tengah. Qatar menjadi perhatian dunia karena perekonomiannya yang terus meningkat dan mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal tersebut terjadi karena penghasilan Qatar berhasil meningkatkan perekonomian dari ekspor gas alam cair dan minyak.

Qatar bergabung dengan *Organization of the Petroeleum Exporting Countries* (OPEC) atau Organisasi Negara Pengekspor Minyak pada bulan Desember 1961. Negara Qatar memenuhi syarat sebagai negara penghasil dan pengekspor minyak. Qatar memenuhi syarat lain untuk masuk OPEC melalui persetujuan sebagian besar anggota OPEC.

Tujuan OPEC adalah menjaga harga minyak tidak berubah dan mencegah tindakan sepihak oleh perusahaan minyak untuk menurunkan harga minyak. Selain itu, OPEC berperan dalam melakukan negosiasi masalah-masalah terkait produksi harga, serta hak konsensi minyak bumi dengan perusahaan-perusahaan minyak. Qatar memutuskan untuk keluar dari keanggotaan OPEC pada Januari 2019. Pemerintah Qatar ingin fokus pada pengembangan potensi *liquefied natural gas*

(LNG) domestiknya dan juga ingin menjadikan Qatar sebagai pemasok gas alam cair terbesar di dunia.⁴

Keanggotaan Qatar di OPEC berakhir dan Qatar menerima pengakuan resmi. Menteri Energi dan Industri Qatar, Saad Sherida al-Kaabi, mengumumkan dalam sebuah pernyataan bahwa pada 1 Januari 2019, Qatar memutuskan untuk keluar dan mengakhiri dari keanggotaan OPEC. Kehadiran Qatar sebenarnya penting dan akan menjadi negara yang dapat memperkuat struktur internal organisasi bahkan setelah 60 tahun menjadi anggota OPEC. Namun kini, Qatar menjadi salah satu negara Arab yang berani mengambil keputusan keluar dari organisasi internasional OPEC. Qatar yang menjadi salah satu anggota OPEC memutuskan untuk keluar dari anggota OPEC Pada Januari tahun 2019. Pemerintah Qatar memiliki keinginan untuk dalam mengembangkan potensi sumber daya dan kekayaan alam yang di miliknya.

1.2 Rumusan Masalah

“Apa yang melatarbelakangi keputusan Qatar mengakhiri keanggotaan dari OPEC?”

⁴ Hartalis. 2020. *Kepentingan Qatar keluar dari Keanggotaan Organization of the petroleum exporting countries (OPESC) tahun 2019. JOM FISIP vol. 7.*

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Secara Umum

Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana program studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

1.3.2 Secara Khusus

Qatar berencana memfokuskan pengembangan terhadap sumber daya alamnya dalam rencana jangka panjang dan faktor rasionalitas. Rencana jangka panjang Qatar ialah fokus terhadap potensi gas alamnya yang semakin menguntungkan karena Qatar juga mendapatkan pangsa pasar yang melimpah di pasar dunia.

Penelitian ini akan mencoba untuk menjelaskan tentang latar belakang mengapa Qatar mengeluarkan diri dari keanggotaan OPEC , yang membuat keputusan Qatar dari OPEC Setelah menyebutkan dan menggambarkan masalah, penulis berusaha untuk menjelaskan secara deskriptif dan teoritis jawaban sesuai dengan rumusan masalah yang tertulis.

1.4 Kerangka Pemikiran

1.4.1 Landasan Teori

1.4.1.1 Kebijakan Luar Negeri.

Kebijakan luar negeri suatu negara seringkali dipengaruhi oleh keanggotaannya dalam organisasi internasional, salah satu keputusannya adalah berakhirnya keanggotaan dalam organisasi internasional. Menunjukkan bahwa suatu negara biasanya memilih menjalin kerjasama atau untuk keluar dari organisasi

internasional untuk menjalin kerja sama. Bahwa pemisahan keanggotaan organisasi terkait dengan interaksi antara negara dan struktur kelembagaannya. Konsiderasi normatif dan etis ini didasarkan pada hubungan *power* dan *social* antar Negara yang pada akhirnya mempengaruhi perubahan institusi.⁵

Metode kebijakan luar negeri (sebagai seperangkat tugas dan rencana tindakan) diartikan sebagai rencana tindakan dan keputusan sebagai rencana dan tugas yang diambil oleh para pembuat keputusan untuk mempertahankan situasi luar negeri. Pedoman model kebijakan luar negeri ini meliputi: tindakan khusus yang diterapkan karena fenomena jangka panjang; tindakan yang diambil pada hal-hal khusus; langkah-langkah yang ditujukan untuk negara-negara tertentu; aktivitas terkonsentrasi di beberapa arah lain.

Jika perlu, keputusan dan kebijakan Qatar untuk menarik diri dari keanggotaan OPEC. Kebijakan luar negeri Qatar adalah sarana komunikasi dan tanggapan Qatar untuk mempertahankan kedaulatan negaranya. Dalam kebijakan tertentu Qatar melatarbelakangi dengan sebuah alasan kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintah Qatar khususnya dalam keberadaan Qatar dalam organisasi internasional tersebut sudah tidak berkembang dan hanya merugikan negaranya.

⁵ Shi, M, 2017. "State with drawal from international institutions: changing social relations within divergent institutions". *International Politics*,

- **1.4.1.2 1. Sustainable Energy**

Energi berkelanjutan mencakup sumber energi apa pun yang tidak dapat habis dan dapat bertahan selamanya. Itu tidak perlu diperbarui atau diisi ulang, energi berkelanjutan memenuhi permintaan kita akan energi tanpa risiko rusak atau habis. Inilah mengapa energi berkelanjutan adalah jawaban atas kebutuhan energi kita. Selain itu, energi berkelanjutan tidak membahayakan lingkungan (atau paling tidak dengan minimal resiko), meningkatkan perubahan iklim, atau menimbulkan biaya yang mahal. Meskipun ada biaya yang terkait dengan menciptakan dan membangun cara untuk menangkap energi berkelanjutan, sumber energi itu sendiri biasanya gratis.⁶

Contoh sumber energi berkelanjutan termasuk angin, matahari, dan gas alam. Semuanya dapat dianggap tidak ada habisnya dan tersedia secara luas untuk hampir semua orang. Energi panas bumi juga dapat dimasukkan sebagai sumber energi alternatif yang berkelanjutan. Energi panas bumi menciptakan energi yang dapat digunakan dari sumber energi inti dalam planet, seperti geyser. Sistem energi berkelanjutan bergantung pada para insinyur untuk kemajuan lebih lanjut. Untuk pengenalan mendalam tentang energi berkelanjutan.⁷

Liquefied Natural Gas (LNG) adalah gas alam yang telah direduksi menjadi cair, melalui proses pendinginan. Itu telah menjadi bagian dari bauran energi selama bertahun-tahun, tetapi mungkinkah bahan bakar fosil yang belum mencapai

⁶ Ausubel, Jesse: The Liberation of the Environment, in *Daedalus, Journal of the American Academy of Arts and Sciences*, Summer 1996

⁷ *Economist*, Survey of Energy, 10 February 2001

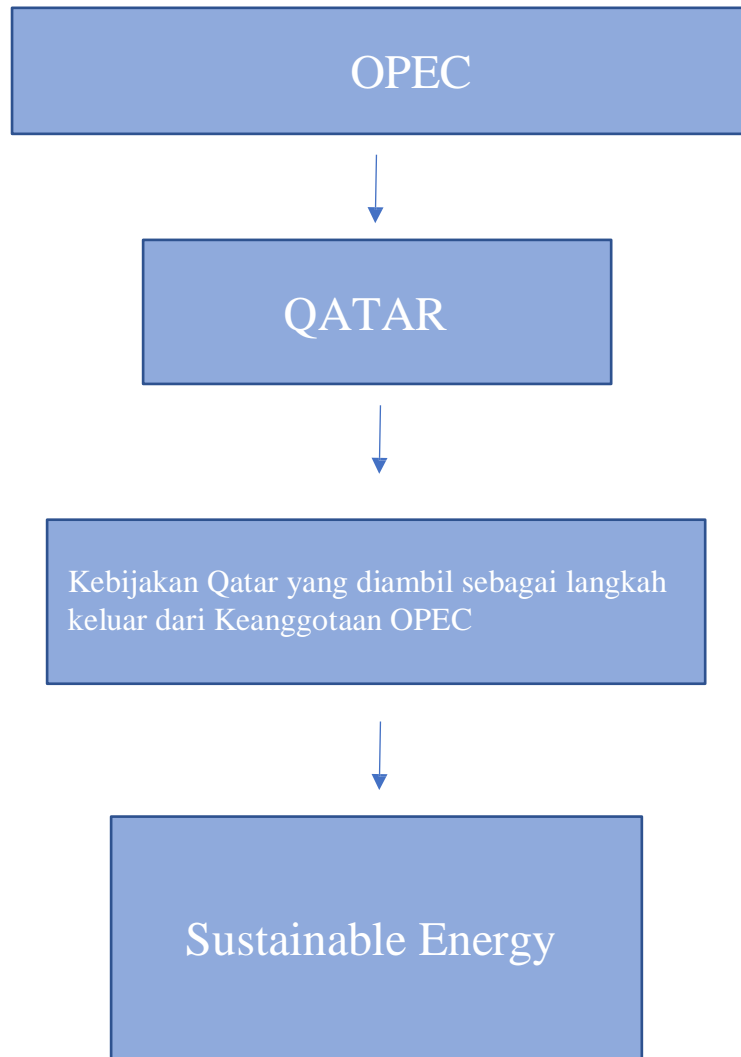
potensi sebenarnya saat kita bergerak menuju sistem energi rendah karbon yang lebih bersih?

Gas alam adalah sumber energi tradisional yang telah digunakan untuk berbagai fungsi, mulai dari memanaskan rumah dan bisnis kita hingga memasak dan transportasi. Tetapi fakta bahwa itu adalah bahan bakar fosil berarti ada batas berapa lama kita dapat terus mengandalkannya. Namun, saat ini dunia bergerak menuju emisi karbon nol bersih dan sumber energi terbarukan, inilah mengapa LNG mungkin menjadi bahan bakar fosil bersih yang paling tepat untuk membantu kita bertransisi ke masa depan bebas karbon.

LNG menghasilkan karbon dioksida (CO₂) 40% lebih sedikit dari pada batu bara dan 30% lebih sedikit dibandingkan minyak, yang membuatnya menjadi bahan bakar fosil terbersih. LNG tersebut tidak mengeluarkan debu atau partikulat dan menghasilkan sulfur dioksida, merkuri, dan senyawa lain dalam jumlah yang tidak signifikan yang dianggap berbahaya bagi atmosfer bumi. Jernih, tidak berbau, dan tidak berwarna. LNG dapat membantu kita untuk mendapatkan energi dengan harga yang terjangkau, LNG dapat memastikan negara-negara di dunia untuk mendapatkan pasokan energi yang aman, LNG juga menjadikan energi di masa depan dan ditempatkan dengan baik untuk mengisi kekosongan energi 'hijau' bebas karbon.

1.5 Sintesa Pemikiran

Gambar 1.15 Sintesa Pemikiran



Berdasarkan bagan diatas tersebut yang menjelaskan sintesa pemikiran yang di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Di awali dengan rangkaian yaitu organisasi OPEC dengan keanggotaanya.

Qatar membuat kebijakan luar negeri dari keanggotaan itulah yang membuat ahkirnya memutuskan Qatar untuk keluar dari organisasi OPEC dan

memiliki kepentingan nasional yaitu, ingin mengembangkan *Liquefied Natural Gas* (LNG) untuk ladang produksi gas Qatar, Qatar juga ingin memfokuskan LNG sebagai eksporting terbesar gas dunia.

1.6 Argumen Utama

Langkah Qatar mundur dari OPEC menjadi sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Qatar sebagai respon dalam mencapai kepentingan nasional. Pemerintah Qatar berkeinginan untuk fokus dalam mengembangkan potens *liquefied natural gas* (LNG) Domestik dan juga menjadikan Qatar sebagai pemasok LNG utama di dunia, keputusan Qatar menarik diri tersurat dan jelas menyatakan bahwa ada keinginan dalam memfokuskan upaya perencanaan mengembangkan dan meningkatkan produksi gas alamnya.

Qatar ingin mengembangkan sumber daya alamnya sendiri. Qatar menggunakan sumber daya alam mereka yang berupa Liquefied Natural Gas (LNG). LNG inilah yang sedang diproduksi dan dikembangkan oleh Qatar sebagai gas dunia supaya tidak dipandang sebelah mata oleh negara-negara keanggotaan yang ada di dalam OPEC.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksplanatif. Penelitian eksplanatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih

gejala, fenomena atau variabel. Dalam kehidupan, menghadapi banyak hal, fakta, peristiwa, kegiatan, perkembangan, konflik, dan sebagainya,

Sementara berdasarkan tujuannya, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksplanatif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi. Hasil akhir dari penelitian ini adalah gambaran mengenai hubungan sebab akibat. Kelebihan penelitian eksplanatif ini adalah penelitian jenis ini mudah dikuasai oleh peneliti, sehingga memperoleh ketepatan dalam pengukuran variabel yang teliti. Di harapkan dengan menggunakan metode ini penulis dapat menjelaskan bagaimana hubungan kerjasama Qatar dengan OPEC dan apa yang membuat Qatar keluar dari organisasi OPEC ⁸

1.7.2 Jangkauan Penelitian

Penelitian menggunakan rentang waktu 2017-2019, peneliti menggunakan rentang waktu penelitian tersebut karena pada tahun 2017 Qatar adalah produsen minyak yang signifikan, pemerintah telah mencurahkan lebih banyak sumber daya untuk pengembangan gas alam yang membuat Qatar berfikir ingin meninggalkan OPEC. Pada tanggal 1 januari Qatar telah memutuskan mengakhiri keanggotaan dari OPEC dan tidak lagi menjadi keanggotaan negara-negara di dalamnya. Tahun tersebut juga Qatar langsung mengeluarkan kebijakan negaranya sendiri sebagai upaya kepentingan nasional.

⁸ Mohammad Nazir. 1988. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang bisa didapatkan oleh penulis dan mengumpulkan beberapa dari media, jurnal, website, skripsi, artikel dan buku. Data data sekunder tersebut kemudian digunakan sebagai upaya menjelaskan, bagaimana Qatar mengakhiri keanggotaan dalam OPEC pada tahun 2019.

1.7.4 Lokasi Penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data yang berasal dari data sekunder yang bisa didapatkan oleh penulis dan mengumpulkan beberapa dari media, jurnal, website, skripsi, artikel dan buku. Data sekunder tersebut kemudian digunakan sebagai upaya menjelaskan, bagaimana Qatar mengakhiri keanggotaan dalam OPEC pada tahun 2019.

1.7.5 Sumber Data.

Teknik analisa data yaitu menggunakan kualitatif, data kualitatif meskipun dapat dianalisis dengan metode kuantitatif tetapi dalam penelitian penulis ini mengamati dan menganalisa bahwa dengan menggunakan metode kualitatif, penulis menggunakan teknik *Content Analysis* merupakan penelitian yang merujuk pada pengumpulan data non-kualitatif atau penelitian yang mendapatkan hasil yang tidak bisa diperoleh dengan metode kuantitatif.⁹ Penulis menggunakan pendekatan studi kasus yang merupakan pendekatan kualitatif yang sudah sangat umum digunakan diberbagai penelitian, pendekatan ini memfokuskan pada kelompok atau

⁹ N. S. Sukmadinata. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Yogyakarta; Pustaka Pelajar. Hal.54.

individu dengan mendokumentasikan kejadian atau pengalaman. Penulis juga mengumpulkan data dari beberapa buku, artikel, pidato, wawancara dan lain sebagainya.

1.7.6 Sistematika Penulisan

Upaya untuk mempermudah memahami penelitian, penulis mengurutkan secara sistematis apa saja yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Bab I merupakan pendahuluan yang diringkas untuk menjelaskan atau mendeskripsikan penelitian ini secara garis besar. Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan konseptual, sintesa pemikiran, argumen utama, metodologi dan sistematika penulisan.

Bab II pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai kepentingan Qatar keluar dari OPEC dan Qatar meningkatkan LNG guna meningkatkan produksi minyak sebagai negara memproduksi gas dan minyak terbesar selama dua dekade kedepan.

Bab III pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai Pasokan LNG memberikan peran yang menjadi penting sebagai upaya memenuhi permintaan gas global. LNG sebagai penghubung antara pemasok gas dan pelanggan gas yang tersebar didunia dan akan semakin mendorong kemajuan ekonomi di seluruh dunia.

Bab IV berisi kesimpulan dan saran. Peneliti akan membuat penarikan kesimpulan dalam penelitian ini serta membuat penarikan kesimpulan serta saran dalam melengkapi penelitian ini.